

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam meningkatkan dan memperkuat perekonomian di Indonesia sejak terjadinya Pandemi COVID – 19. Pemerintah mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai bentuk peran aktif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan UMKM tidak luput dari serangkaian aktivitas pencatatan keuangan untuk dapat memberikan informasi keuangan yang baik, maka diperlukannya sistem informasi yang baik pula.

Pengertian sistem informasi menurut Eka Endaryati (2021:12), yaitu :

“Sistem informasi merupakan sebuah susunan dari orang, aktivitas, data, jaringan dan teknologi yang terintegrasi yang berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi sehari-hari sebuah bisnis, juga menyediakan kebutuhan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajer. Sistem informasi diharapkan dapat membantu mempermudah pekerjaan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.”

PT. Tom Cipta Sejahtera merupakan salah satu perusahaan UMKM yang bergerak dibidang jasa konsultasi dan lisensi dokumen legal yang mencakup pengurusan perizinan dan pembuatan dokumen legalitas perusahaan, perizinan tinggal dan kerja tenaga kerja asing (TKA) dan atau Warga Negara Asing (WNA), pembuatan visa Indonesia maupun visa luar negeri, legalisasi dokumen, serta penerjemahan dokumen. Dalam menjalankan usaha tentunya aktivitas penjualan merupakan salah satu tujuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Dalam enam bulan terakhir, omzet yang diperoleh oleh PT. Tom Cipta Sejahtera dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Penjualan Tahun 2022

BULAN	OMZET
Juli	Rp756.188.350
Agustus	Rp502.520.600
September	Rp622.475.000
Oktober	Rp516.367.775
November	Rp267.247.800
Desember	Rp183.913.700
Rata – Rata	Rp474.785.538

Sumber : PT. Tom Cipta Sejahtera (2022)

Dengan perolehan omzet yang terbilang cukup tinggi, perusahaan perlu menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai pedoman dalam penerapan alur atau siklus penjualan dan juga membantu dalam pengolahan data kebutuhan bisnis.

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Jika dalam pelaksanaan prosedur ada yang tidak berjalan dengan semestinya, maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. (Baridwan, 1991:3)

Berdasarkan observasi pada PT. Tom Cipta Sejahtera terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dapat diketahui bahwa dalam pengolahan data keuangan menggunakan sistem komputerisasi dengan aplikasi pengolah data Microsoft Excel dan Spreadsheet Google. Aplikasi tersebut digunakan untuk mencatat *request order*, pengeluaran dan pemasukan kas, pembuatan tagihan, serta pencatatan keuangan lainnya. Namun, dalam pengoperasiannya, perusahaan menghadapi beberapa permasalahan. Salah satu masalah yang dihadapi adalah ketidaksinkronisasi data pada masing-masing bagian yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data. Selain itu, perusahaan juga menghadapi kendala dalam prosedur penjualan atau alur pesanan yang belum optimal diterapkan dalam perusahaan.

Dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan saat ini, terdapat celah yang dapat menimbulkan masalah. Misalnya, proses penerimaan tagihan atas pengeluaran kas pada *request order* tidak turut menyertakan bagian *accounting* selaku fungsi penjualan yang bertugas membuat faktur penjualan untuk pesanan pelanggan. Hal ini berpotensi menyebabkan kerugian jika terdapat pengurusan order diluar penawaran harga yang telah disetujui (*signed quotation*) dan masalah ini sering terjadi tanpa disadari.

Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi penjualan yang saat ini diterapkan belum berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan perusahaan. PT. Tom Cipta Sejahtera perlu melakukan evaluasi pada siklus penjualan dan mempertimbangkan penggunaan perangkat lunak atau *software* akuntansi dalam pengolahan data dan melakukan pembedahan dalam sistem informasi akuntansi.

Di era digital saat ini, terdapat berbagai macam *software* akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. *Software* akuntansi dapat digunakan untuk mengelola

data keuangan, membuat laporan keuangan, *payroll*, dan banyak fungsi lainnya. Contoh *software* akuntansi yang tersedia antara lain Bee Accounting, Abipro, Accurate, Acosys, Corsus, Zahir, Omega, Jurnal-id, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk melakukan “**Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Tom Cipta Sejahtera**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pendataan keuangan telah menggunakan komputerisasi, namun masih terdapat kekurangan pada alur penerapan sistem informasi akuntansi, yang menyebabkan ketidakterdataan keseluruhan order yang diterima dan dikerjakan oleh divisi operasional.
2. Alur kerja dalam penerimaan order hingga penerimaan kas belum terkoordinasi dengan baik dalam departemen keuangan.
3. Terjadi perangkapan tugas fungsi terkait yang dibebankan kepada karyawan.
4. Perusahaan tidak menggunakan aplikasi atau *software* yang dapat membantu operasional perusahaan, terutama dalam bidang keuangan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis menyadari bahwa kurangnya penerapan sistem informasi yang baik pada PT. Tom Cipta Sejahtera dapat menimbulkan banyak permasalahan internal maupun eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis terhadap prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Tom Cipta Sejahtera sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan yang telah diterapkan pada PT. Tom Cipta Sejahtera ?
2. Bagaimanakah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai untuk dapat diterapkan pada PT. Tom Cipta Sejahtera ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang telah diterapkan pada PT. Tom Cipta Sejahtera.
2. Merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan kebutuhan pada PT. Tom Cipta Sejahtera.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak terkait, yaitu:

1. Memberikan gambaran mengenai prosedur sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Tom Cipta Sejahtera.
2. Memberikan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan PT. Tom Cipta Sejahtera dalam mengelola siklus keuangan.
3. Memberikan wawasan baru bagi pelaku usaha serupa, mahasiswa, dan perguruan tinggi.
4. Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah pemahaman tentang penelitian ini, maka laporan skripsi ini akan dibentuk dalam subbab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori berupa pengertian dan definisi yang diambil dari berbagai kutipan buku dan artikel penelitian yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, Teknik pengumpulan data, definisi variabel dan Teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan secara lebih lengkap tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada obyek penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil akhir penelitian dan juga saran yang berisikan masukan-masukan bagi obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini.